

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis penelitian yang berdasarkan studi dokumentasi, wawancara dan pengamatan tentang pembinaan disiplin pegawai Tata Usaha di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dan berdasarkan pertanyaan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Perencanaan Pembinaan**

Program yang direncanakan untuk pembinaan disiplin pegawai yaitu acara sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomer 53 Tahun 2010 yang sudah terdapat di RKAKL atau DIPA yang sudah di ajukan setahun sebelum acara tersebut berlangsung. Kegiatan ini dibuat atas tujuan agar para pegawai dapat memenuhi kewajibannya dalam pemenuhan kinerja mereka. Yang terlibat dalam perencanaan ini yaitu Eselon 4 dalam artian atasan langsung yaitu Kassubag TU, Penanggungjawab Kegiatan (PKK) dan Pengelola Keuangan. Dalam hal perencanaan kegiatan sosialisasi ini tidak memakan waktu yang cukup lama, karena sudah tertuang di dalam RKAKL atau dalam DIPA direktorat, jadi di tahun sebelumnya

pejabat eselon sudah membuat program yang akan dilaksanakan di tahun berikutnya. Jadi sekitar beberapa bulan sebelumnya. Biasanya di akhir tahun, karena RKAKL atau DIPPA itu sudah harus dibuat di tahun sebelumnya.

## 2. Pelaksanaan Pembinaan

Pada dasarnya perencanaan sudah dibuat secara maksimal. Dan disini dilaksanakan juga sudah berjalan dengan semestinya. Program pembinaan disiplin pegawai biasa dilakukan pada awal dan akhir tahun. Dengan kegiatan kantor yang padat maka untuk melaksanakan kegiatan ini bagian tata usaha telah bekerja sama dan telah mengirimkan surat edaran untuk acara ini kepada masing-masing bagian dan telah menyelaraskan dengan acara-acara yang telah dibuat oleh bagian masing-masing. Biasanya acara dibuat diluar kantor dan menggunakan fasilitas pemerintah, misalnya wisma depnaker atau wisma dikbud.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi PP nomor 53 Tahun 2010 ini sengaja dibarengkan dengan acara outbond atau family gathering karena diyakinkan semua pegawai pasti akan datang dalam kegiatan tersebut. Hambatan yang terdapat hanya saja setiap manusia tidak bisa mendengar secara lama karena akan menimbulkan rasa bosan. Karena

itu, kegiatan ini dimasukkan dalam kegiatan outbond dimana semua pegawai akan larut didalam rasa senang.

### 3. Evaluasi Pembinaan

Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh bagian Tata Usaha terhadap pegawai Direktorat pembinaan Guru Pendidikan Dasar mengenai pembinaan disiplin pegawai ada 2 yaitu dengan Absesnsi dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Tujuan diadakan evaluasi agar dapat mengetahui apa saja hambatan yang terdapat dan tercapai sasaran kerja. Evaluasi disiplin pegawai itu terlebih khusus untuk SKP itu sendiri dilakukan secara rutin di awal tahun, perbulan dan rekap di akhir tahun.

Yang terlibat dalam evaluasi ini yaitu para eselon, Kasi dan Kasubbag. Pegawai dinilai oleh Kasi dari masing-masing bagian dan Kasi dinilai oleh eselon di bagiannya. Akan tetapi TU langsung dinilai oleh atasan karena bagian Tata Usaha tidak memiliki Kepala Sesi (Kasi).

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil paparan data yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan dari beberapa aspek dapat berimplikasi dengan hal

yang lain. Perencanaan membutuhkan jangka waktu untuk dibuat, menganalisis kegiatan seperti apa yang akan dilaksanakan yang bisa diterima oleh para pegawai dengan berbagai kesibukan pegawai di Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar dan membuat tujuan seperti apa yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Perencanaan kegiatan tersebut harus sudah dibuat di tahun sebelum kegiatan itu dilaksanakan. Selanjutnya dalam pelaksanaan juga harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat mungkin dalam hal komponen apa saja yang harus dijalankan. Dilaksanakan di luar kantor seperti fasilitas pemerintah seperti wisma depnaker dan wisma dikbud, bisa juga dilaksanakan di luar dari fasilitas pemerintah yang penting dapat menjadi penunjang dari kegiatan tersebut.

Sedangkan evaluasi dari program pembinaan disiplin pegawai dilakukan saat acara ingin selesai. Dan tertuang juga di dalam laporan yang melibatkan Kasubbag Tata Usaha dalam menganalisis semua informasi yang ada terutama dalam hambatan yang terjadi dan membuat cara mengatasinya. Agar menjadi bahan acuan untuk melakukan kegiatan berikutnya. Untuk evaluasi absensi dan SKP maka dilakukan di setiap bulan dan direkap diakhir tahun.

### **C. SARAN**

Saran hanya untuk dijadikan masukan untuk Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, tidak untuk merubah yang sudah ada hanya saja untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi suatu perubahan yang lebih baik lagi di kemudian hari. Adapun saran yang diberikan peneliti ajukan yaitu:

1. Bagi Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Program Pembinaan Disiplin Pegawai sudah bagus, akan tetapi jauh lebih bagus apabila membuat suatu program baru untuk pembinaan disiplin pegawai Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar. Agar pegawai bisa paham apa saja yang diinginkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
2. Bagi Kepala Sub Bagian, rancanglah banyak program disiplin pegawai untuk membuat pegawai lebih paham lagi tentang apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan. Khususnya untuk bagian Tata Usaha sendiri baru untuk Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar.
3. Bagi para staff, hargai setiap kebijakan yang ada. Setiap kita bekerja pasti ada konsekuensi didalam nya, salah satunya mematuhi segala peraturan yang ada diperusahan. Untuk itu cobalah pahami dan mengerti tentang semua peraturan yang

ada agar para staff memiliki sikap disiplin kerja yang bagus dan mencapai semua program kerja yang telah direncanakan, sehingga tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai.



